

Workshop Infeksi Laten TB Dan Terapi Pencegahan, Rutan Kudus Turut Hadir

David Fernanda Putra - KUDUS.PERS.WEB.ID

Jun 14, 2023 - 21:09



Dok. Humas Rutan Kudus

Kudus - (14/06), Dengan bertujuan untuk menyelaraskan pemahaman serta komitmen tenaga medis se-Jateng terkait target eliminasi Tuberkulosis 2030 di Indonesia. Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Kudus mengikuti Workshop dalam rangka menuju eliminasi TB 2030.

Adanya workshop Manajemen Program ILTB dan TPT ini sebagai bentuk usaha Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah untuk menggodok seluruh tenaga medis memahami dan mengimplementasikan protap-protap ILTB, terutama dalam Investigasi Kontak TB.

Acara yang digelar selama 3 hari bermula Senin (12/06) di Room Meeting Swiss-Belhotel Solo, dengan tema Manajemen Program Infeksi Laten Tuberkulosis (

ILTB) dan Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT).

Rahmah Nur Hayati selaku Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah membuka acara serta menginfokan epidemi TBC di Indonesia yang menduduki peringkat kedua tertinggi di dunia. Hal ini menjadikan Indonesia memiliki target di 2030 untuk mengeliminasi kasus TB. Terkhusus Provinsi Jawa Tengah sendiri memiliki target eliminasi TB di tahun 2025.

“Epidemi TB di Indonesia terus meningkat, ayo sama-sama kita sukseskan target eliminasi TB Indonesia di tahun 2030, Jateng sendiri sudah berkomitmen menembus target eliminasi TB di tahun 2025,” tegasnya.

Dengan dihadiri perwakilan tenaga medis 4 (empat) Kabupaten se-Jawa Tengah, Kudus selaku peserta di Batch pertama ini turut memberikan kontribusi dengan mendatangkan tenaga medis dari Puskesmas hingga Rumah Sakit serta Rutan Kudus.

Selaku Paramedis Rutan Kudus, Devi Wahyu Timurni turut hadir dalam workshop mengatakan bahwa Rutan Kudus kini bersih dari TB, namun tetap ada kemungkinan WBP Rutan Kudus terjangkit penyakit tersebut.

Rutan Kudus untuk saat ini bersih dari Tuberkulosis, namun tidak menutup kemungkinan akan terjangkit juga, maka dari itu deteksi dini TB, serta Investigasi Kontak sangat perlu, terutama pemberian Terapi Pencegahan TB, ini sangat penting mengingat warga binaan termasuk dalam kategori resiko tinggi, TPT merupakan langkah baik agar warga binaan terhindar penyakit TBC", jelasnya.

Workshop diisi oleh narasumber serta pemateri terbaik, seluruh hadirin menyimak serta berdiskusi terkait peran serta kendala masing-masing bidang dalam penanganan kasus Tuberkulosis di setiap Kabupaten/Kota.

Keterlibatan Rutan Kudus dalam hal ini merupakan peran penting mengingat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Rutan Kudus merupakan salah satu kelompok resiko tinggi dalam kasus TB.